

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar terus berupaya untuk meningkatkan sumber daya warga negaranya. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai cara. Penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu terus dilakukan. Kompetensi guru diupayakan untuk terus berkembang dengan diadakannya pendidikan dan pelatihan. Motivasi guru juga ditingkatkan dengan berbagai insentif kesejahteraan.

Peran dan tanggung jawab guru yang sangat berat menuntut guru bersikap lebih profesional, memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang pengajarannya dan selalu berinovasi sesuai dengan tuntutan zaman agar dapat membimbing siswa melalui proses pembelajaran yang bermutu yang pada puncaknya berupaya mencapai suatu cita-cita mulia yaitu tujuan pendidikan nasional.

Pelajaran matematika di SD merupakan dasar untuk jenjang sekolah berikutnya. Bila pelajaran yang mendasar ini tidak dikuasai, akan berimbas pada kelas ataupun jenjang pendidikan berikutnya. Pelajaran di sekolah dasar diibaratkan sebagai pondasi dari suatu bangunan yang harus kuat, sehingga menghasilkan bangunan yang kokoh dan tidak mudah roboh walaupun diterpa badai. Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkebut

pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu dari mana mesti harus diawali.

Belajar tentang satuan waktu bagi anak kelas V SD bukan hal yang mudah, walaupun waktu adalah bagian integral dari kehidupannya. Kesulitan pemahaman konsep satuan waktu ini merupakan hal menarik untuk diamati dan dicermati. Ada banyak hal yang harus dimengerti sebagai keterbatasan, proses maupun pemahaman yang belum sempurna dari seorang anak dalam pengenalan satuan waktu .

Menghitung satuan waktu adalah sebagian kecil dari pembelajaran matematika. Siswa memiliki keterbatasan bahasa, jauh sebelum anak datang kesekolah , ia telah menggunakan bahasa yang berhubungan dengan waktu, pada saat berhubungan dengan waktu, pada saat berbicara dengan orang-orang disekitarnya misalnya, kita akan pergi ke pantai besok, sekarang waktunya makan, Nenek akan tiba di Jakarta minggu depan ,dan sebagainya. Ungkapan-ungkapan tersebut memiliki konotasi yang berhubungan dengan waktu .

Angka-angka 1 sampai 12 di permukaan jam perlu diperkenalkan kepada anak-anak .Manakala seorang anak telah mengenali angka 1 sampai 12 dengan baik dan benar, maka angka yang tertera di permukaan jam sebagai salah satu alat pengukur waktu . Sering kali timbul kebingungan antara fungsi jarum panjang dan pendek saja yang menunjuk pada waktu-waktu tertentu. Pada tahap ini anak belajar : a. Jarum panjang menunjuk angka 12 itu berarti jarum pendek tepat mengarah ke angka tertentu, b.Bila jarum jam panjang bergerak

lewat angka 12, maka jarum pendek juga bergerak perlahan meninggalkan posisinya, c. Jarum pendek hanya sesaat menunjuk angka jam tertentu.

Adapun yang menjadi latar belakang mengapa konsep waktu pada kelas V dibahas karena masih banyak dari siswa kelas lima yang masih kesulitan bahkan bingung ketika menentukan waktu yang tepat, ini terbukti dari hasil tes awal dari 35 jumlah siswa kelas V hanya 10 orang yang mampu merespon dengan baik pertanyaan yang diajukan mengenai waktu, ini membuktikan masih lemahnya pemahaman siswa dalam menentukan waktu. Hal ini disebabkan karena pembelajaran tidak berpusat pada kenyataan dan masalah yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, dalam menjelaskan guru masih mengajarkan soal konsep waktu hanya menerangkan langkah-langkah yang bersifat abstrak sehingga siswa hanya terfokus bagaimana menghafal langkah-langkah atau cara-cara yang benar dari guru dan bukan mencari langkah-langkah atau cara-cara yang baru sesuai dengan kemampuan dan cara mereka untuk menentukan hasil. Selain itu suasana belajar yang tidak menyenangkan dan media yang kurang tepat membuat siswa jenuh dalam proses pembelajaran. Sehingga perlu adanya penelitian tindakan kelas.

Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran konsep waktu diperlukan metode, strategi dan pendekatan yang tepat sehingga diharapkan siswa tertarik sehingga memotivasi siswa untuk lebih semangat untuk belajar. Melalui pendekatan yang tepat siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dengan menggunakan pendekatan yang tepat akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari sejumlah pendekatan yang ada, pendekatan realistik dianggap tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan

realistik yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam aktivitas sehingga membantu siswa lebih mudah mengaitkan waktu dengan kehidupan nyata.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembelajaran dengan pendekatan Realistik dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika tentang konsep waktu pada siswa kelas V SDN Tlajung Udik 03?
2. Bagaimana respon siswa kelas V SDN Tlajung Udik 03 terhadap pembelajaran konsep waktu dengan pendekatan realistik?

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitian ini menjadi masukan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan teknik realistik dan meningkatkan kreatifitas siswa kelas V SDN Tlajung udik 03

2. Tujuan Khusus

Adapaun tujuan khusus dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah pendekatan realistik dapat meningkatkan prestasi belajar matematika tentang konsep waktu

bagi siswa kelas V SDN Tlajung Udik 03

2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa kelas V SDN Tlajung Udik 03 terhadap pembelajaran matematika tentang konsep waktu dengan menggunakan pendekatan Realistik.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. SDN Tlajung udik 03

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SDN Tlajung Udik 03 dapat lebih meningkatkan pembelajaran matematika khususnya pada konsep waktu dengan menggunakan pendekatan Realistik dan dapat pula diterapkan pada pelajaran lain.

- b. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya, serta agar guru lebih termotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Selain itu guru juga dapat lebih mengetahui metode, teknik, media atau pendekatan yang tepat dalam pembelajaran di kelas

- c. Siswa

Agar siswa lebih berminat dalam pembelajaran matematika, serta dapat mengubah paradigma siswa mengenai matematika adalah sesuatu pembelajaran yang menyenangkan dan mengasyikan serta

bermanfaat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika

E Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Pendekatan realistik pada pembelajaran matematika tentang konsep waktu di kelas V SDN Tlajung Udik 03 dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika.

F. Definisi Operasioal

Untuk menghindari perbedaan persepsi antara pembaca dan peneliti maka akan didefinisikan beberapa istilah penting yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa nilai tes yang diperoleh siswa setelah melakukan pengalaman belajarnya sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu tentang konsep waktu. Hasil belajar yang dicapai siswa mengacu pada klasifikasi tujuan kognitif yang mencakup ingatan, pemahaman dan penerapan

2. Pengertian Realistik

Pembelajaran matematika realistik adalah padanan *Realistic Mathematics Education (RME)*, sebuah pendekatan pembelajaran matematika yang memiliki ide utama yaitu siswa harus menemukan kembali (*Reinvent*) ide dan konsep

matematika dengan bimbingan dari orang dewasa. Usaha membangun kembali ide dan konsep matematika tersebut diperoleh melalui pembelajaran dengan menjelajahi berbagai situasi dan persoalan-persoalan realitas.

